

ABSTRAK

Widhiantari, V. E. (2026). Persepsi Orang Tua terhadap Melukai Diri. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma, Universitas Sanata Dharma.

Perilaku melukai diri sendiri merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja tanpa ada niat untuk bunuh diri, tetapi dapat menyebabkan cedera atau kerusakan. Belakangan ini fenomena melukai diri sendiri marak terjadi, terutama pada kalangan remaja. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana persepsi dan pemaknaan orang tua terhadap perilaku melukai diri, faktor apa yang membentuk persepsi tersebut, dan bagaimana persepsi tersebut mempengaruhi perilaku mereka terhadap orang yang melakukan tindakan melukai diri. Informan penelitian ini terdiri dari lima orang ibu dan satu orang bapak yang memiliki anak remaja dengan rentang usia 10-19 tahun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif induktif dengan pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur yang selanjutnya data dianalisis dengan analisis tematik induktif. Hasil penelitian menyatakan terdapat tiga tema utama dan masing-masing tema yang lebih khusus yaitu 1) Dinamika Orang Tua dalam Memahami Perilaku Melukai Diri: a) Bentuk Melukai Diri Sendiri, b) Pemaknaan terhadap Melukai Diri, c) Penyebab Melukai Diri Sendiri, d) Dampak Melukai Diri Sendiri, dan e) Ciri seseorang yang melukai diri sendiri. 2) Proses Terbentuknya Persepsi yang dimiliki Orang Tua: a) Kesadaran Adanya *Generation Gap*, b) Pengamatan Fenomena Sosial, dan c) Pengalaman tidak langsung. 3) Pengaruh persepsi terhadap perilaku orang tua: a) Tindakan Pengasuhan untuk Mencegah terjadinya Perilaku Melukai Diri pada Anak, dan b) Respon orang tua terhadap orang yang melukai diri sendiri.

Kata Kunci: Melukai Diri Sendiri, Orang Tua, Remaja

ABSTRACT

Widhiantari, V. E. (2026). Persepsi Orang Tua terhadap Melukai Diri. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma, Universitas Sanata Dharma.

Self-harm is the act of intentionally harming one's body without suicidal intent, but which can result in injury or damage. Recently, the phenomenon of self-harm has become widespread, particularly among adolescents. Therefore, this study was conducted with the aim of exploring in depth how parents perceive and interpret self-harming behavior, what factors shape these perceptions, and how these perceptions influence their behavior toward individuals who engage in self-harm. The study's informants consisted of five mothers and one father who have teenage children aged 10–19 years. This study employed an inductive qualitative research method, with data collected through semi-structured interviews, which were subsequently analyzed using inductive thematic analysis. The research findings indicate three main themes, each with more specific subthemes: 1) Parental Dynamics in Understanding Self-Harm Behavior: a) Forms of Self-Harm, b) Interpretations of Self-Harm, c) Causes of Self-Harm, d) Impacts of Self-Harm, and e) Characteristics of Individuals Who Engage in Self-Harm. 2) The Process of Forming Parents' Perceptions: a) Awareness of the Generation Gap, b) Observation of Social Phenomena, and c) Indirect Experience. 3) The Influence of Perceptions on Parental Behavior: a) Parenting Actions to Prevent the Occurrence of Self-Harm Behavior, and b) Parental Responses to Individuals Who Self-Harm.

Keywords: Self-Harm, Parents, Adolescent

